

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBUATAN POLA
BUSTIER TERHADAP HASIL BELAJAR *COSTUME MADE*
SISWA SMK N 1 AMPEK ANGKEK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1)*



Disusun Oleh:

**MAULI DATUL GUSTIA
NIM. 18075164**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

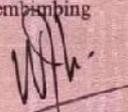
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Video Pembuatan Pola *Bustier* Terhadap Hasil Belajar *Costume Made* Siswa SMK N 1 Ampek Angkek
Nama : Mauli Datul Gustia
NIM : 18075164/ 2018
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Juni 2023

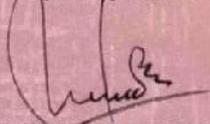
Disetujui oleh

Pembimbing



Dr. Weni Nelmira, S.Pd., M.Pd., T.
NIP. 197907272003122002

Kepala Departemen



Sri Zulfia Novrita, S.Pd., M.Si.
NIP. 197611172003122002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Mauli Datul Gustia

NIM : 18075164

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

dengan judul

**Pengaruh Penggunaan Media Video Pembuatan Pola *Bustier* Terhadap
Hasil Belajar *Costume Made* Siswa SMK N 1 Ampek Angkek**

Padang, Juni 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

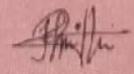
1. Ketua : Dr. Weni Nelmira S.Pd., M.Pd., T. 1.



2. Anggota : Dra. Ernawati, M.Pd., Ph. D. 2.



3. Anggota : Puspaneli, S.Pd., M.Pd., T. 3.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751)7051196
e-mail : ikkfpunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mauli Datul Gustia
NIM/ BP : 18075164/ 2018
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul:

Pengaruh Penggunaan Media Video Pembuatan Pola *Bustier* Terhadap Hasil Belajar *Costume Made* Siswa SMK N 1 Ampek Angkek.

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2023

Diketahui,

Kepala Departemen IKK FPP-UNP,

Sri Zulfia Novrita, S.Pd., M.Si
NIP.19761117 200312 2002

Saya yang menyatakan,

Mauli Datul Gustia
NIM. 18075164

ABSTRAK

Mauli Datul Gustia, 2023. Pengaruh Penggunaan Media Video Pembuatan Pola *Bustier* Terhadap Hasil Belajar *Costume Made* Siswa SMK N 1 Ampek Angkek. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Departemen Ilmu kesejahteraan Keluarga. FPP-UNP. Skripsi.

Permasalahan pada penelitian ini yaitu siswa masih banyak mengalami kesulitan dalam pembuatan pola *bustier* yang menyebabkan rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran *costume made*, sehingga perlu adanya strategi baru seperti penggunaan media video pembelajaran, namun belum diketahui pengaruh penggunaan media tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan hasil belajar pembuatan pola *bustier* siswa kelas XII Tata Busana SMK N 1 Ampek Angkek, dan 2) Mendeskripsikan perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan *jobsheet* dengan media video pada pembelajaran pembuatan pola *bustier* di kelas XII Tata Busana SMK N 1 Ampek Angkek.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen berbentuk *quasi experiment* atau eksperimen semu dengan menggunakan desain *nonequivalent control group design* yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan menggunakan media video, sedangkan kelompok kontrol menggunakan *jobsheet*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Tata Busana yang berjumlah 50 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan rubrik penilaian keterampilan, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan uji-t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar pembuatan pola *bustier* yang diperoleh kelas kontrol yaitu 79,35, sedangkan hasil belajar pembuatan pola *bustier* yang diperoleh kelas eksperimen yaitu 85,17. Perbedaan hasil belajar didapatkan dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 2,110 > t_{tabel} 2,011$ atau *sig.* (2- tailed) $0,040 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada perbedaan hasil belajar siswa menggunakan media video dan *jobsheet*. Hal ini dapat dimaknai bahwa penggunaan media video pada pembuatan pola *bustier* sangat berpengaruh dan efektif digunakan daripada *jobsheet*.

Kata kunci: Pengaruh, Media Video, Hasil Belajar, *Bustier*, *Costume Made*

KATA PENGANTAR

Segala puji beserta syukur atas kehadiran Allah SWT dan berkah, rahmat yang senantiasa selalu dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Video Pembuatan Pola *Bustier* terhadap Hasil Belajar *Costume Made* Siswa SMK N 1 Ampek Angkek”**.

Tujuan dari penyusunan skripsi ini guna memenuhi untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan hingga selesainya skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Prof. Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Sri Zulfia Novrita, S.Pd., M.Si. selaku Kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga.
3. Ibu Dr. Weni Nelmira, S.Pd., M.Pd.T. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Ibu Prof. Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D. dan Ibu Puspaneli, S.Pd., M.Pd.T. selaku dosen penguji yang dengan sepenuh hati dapat memberikan kritik dan saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan do'a kepada penulis selama membuat skripsi.
6. Serta teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat serta motivasi kepada penulis selama membuat skripsi.

Penulis menyadari skripsi penelitian ini belum sempurna karena masih memiliki banyak kekurangan, baik dari isi, ataupun sistematika penulisannya. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini agar menjadi pelajaran dikemudian hari.

Padang, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	11
1. Pengaruh	11
1. Hasil Belajar	11
2. Media Pembelajaran	15
3. Video Pembelajaran.....	20
4. <i>Bustier</i>	24
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual	33
D. Hipotesis	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Definisi Operasional Variabel	38
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
E. Variabel Penelitian dan Data	41
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Instrumen Penelitian	43
H. Teknik Analisis Data	50
I. Prosedur Penelitian	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	56
1. Hasil belajar pembuatan pola <i>bustier</i> siswa kelas XII Tata Busana SMK N 1 Ampek Angkek	57
2. Perbedaan hasil belajar siswa menggunakan <i>jobsheet</i> dengan media video pada pembelajaran pembuatan <i>bustier</i> di kelas XII Tata Busana SMK N 1 Ampek Angkek	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
C. Keterbatasan Penelitian	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA	78
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Hasil Praktik Pembuatan Pola <i>Bustier</i> Siswa Kelas XII Tata Busana	4
2. Desain Penelitian.....	36
3. Jumlah Populasi Penelitian	40
4. Jumlah Sampel Penelitian	41
5. Hasil Validasi Media.....	44
6. Hasil Validasi Materi 1 dan 2.....	45
7. Rubrik Penilaian Keterampilan	46
8. Lembar Penilaian Keterampilan.....	49
9. Analisis Deskriptif Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	58
10. Analisis Deskriptif Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	60
11. Hasil Belajar Siswa <i>Pretest</i>	62
12. Hasil Belajar Siswa <i>Posttest</i>	63
13. Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	65
14. Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	66
15. Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Hasil Belajar Siswa.....	67
16. Uji Independent Sample t-Test	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Desain <i>Bustier</i> yang umum digunakan	29
2. Kerangka Konseptual	33
3. Gambar Histogram Batang Hasil <i>Pretest</i> Eksperimen	59
4. Gambar Histogram Batang Hasil <i>Pretest</i> Kontrol	59
5. Gambar Histogram Batang Hasil <i>Posttest</i> Eksperimen	61
6. Gambar Histogram Batang Hasil <i>Posttest</i> Kontrol	61
7. Gambar Histogram Perbandingan Hasil Belajar Siswa	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Silabus.....	81
2. Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol	86
3. Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen.....	89
4. Hasil Data Mentah Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	92
5. Hasil Data Mentah Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	94
6. Hasil Uji Data <i>Pretes-Posttest</i> Hasil Belajar Siswa.....	96
7. Deskriptive Statistics.....	98
8. Tests of Normality.....	98
9. Tests of Homogeneity of Variance	98
10. Independent Sample Test	99
11. Tabel-T	99
12. Lembar Observasi Pembelajaran di Kelas	101
13. Bahan Ajar	104
14. Lembar Hasil Validasi dari Ahli Media	110
15. Lembar Hasil Validasi dari Ahli Materi	114
16. Daftar Hadir Dosen Seminar Proposal	122
17. Surat Permohonan Validator Penelitian	123
18. Surat Permohonan Sebagai Validator Ahli Media	124
19. Surat Permohonan Sebagai Validator Ahli Materi.....	125
20. Surat Permohonan Izin Penelitian	127
21. Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Kepala Departemen IKK.....	128
22. Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Wakil Dekan I	129
23. Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Pendidikan	130
24. Surat Balasan Setelah Penelitian dari Sekolah.....	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan zaman di era global. Untuk itu pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kualitas lulusannya. Kualitas proses pembelajaran tidak terlepas dari media, metode, dan hasil belajar. Media dapat digunakan sebagai sarana dalam memberikan materi pendidikan yang disampaikan oleh guru kepada siswa, sedangkan metode belajar mengatur pada pengorganisasian bahan ajar dan strategi penyampaiannya.

SMK N 1 Ampek Angkek terdiri atas beberapa program studi, salah satunya program studi Tata Busana. Siswa dibekali dengan sejumlah kompetensi yang tersebar pada beberapa mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran praktikum yang diberikan pada kelas XII Tata Busana yaitu mata pelajaran *Costume Made*. Pelajaran *costume made* dipelajari selama 2 semester pada kelas XII Tata Busana yaitu mempelajari *bustier* dan kebaya (Silabus *Costume Made* 2022).

Pada materi pembelajaran *Bustier* dilakukan sebanyak 2x13x45 menit, terdiri dari 2 Kompetensi Dasar (KD). KD 3.1 dan 3.2 mempelajari tentang teori *bustier*, selanjutnya KD 4.1 dan 4.2 mempelajari tentang praktek pembuatan *bustier*. Indikator pencapaian kompetensi yang terdapat pada

KD 4.1 (membuat rancangan bahan *bustier*) yaitu membuat pola kecil (skala) *bustier* dan membuat rancangan bahan. Indikator pencapaian kompetensi yang terdapat pada KD 4.2 (membuat *bustier* sesuai rancangan bahan) yaitu pembuatan pola *bustier* dan membuat *bustier* (Silabus Mata Pelajaran *Costume Made* 2022).

Berdasarkan hasil observasi pada semester Juli-Desember 2022 dan wawancara dengan guru mata pelajaran *Costume Made* kelas XII Tata Busana yaitu dengan Ibu Dra. Disuarni yang telah dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2022, penulis menanyakan beberapa pertanyaan mengenai kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembuatan pola *bustier* dan solusi apa saja yang telah dilakukan oleh guru. Kesulitan siswa dalam pembelajaran, yaitu: 1) Siswa kurang mengetahui dan memahami langkah-langkah pembuatan pola *bustier*; 2) Bentuk pola *bustier* yang dibuat oleh siswa kurang proporsional; 3) Siswa kurang dapat menyelesaikan pembuatan pola *bustier* tepat waktu; 4) Siswa kurang mampu menyelesaikan pembuatan pola *bustier* secara mandiri tanpa bimbingan dari guru; dan 5) Siswa sudah menggunakan *jobsheet* namun masih tetap kurang memahami pelajaran pembuatan pola *bustier* tanpa bimbingan dari guru.

Selanjutnya hasil wawancara yang penulis lakukan juga pada tanggal 4 Agustus 2022 kepada siswa mengenai kesulitan yang dialami dalam pembuatan pola *bustier*, yaitu 1) Siswa masih mengalami kesulitan dalam mengikuti langkah kerja pembuatan pola *bustier* pada *jobsheet* tanpa adanya bimbingan dari guru; dan 2) Siswa kesulitan dalam membaca desain,

sehingga pada saat membuat pola siswa kurang dapat membuat pecah pola sesuai desain.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 4 Agustus 2022 di kelas XII Tata Busana di SMK N 1 Ampek Angkek pada saat proses kegiatan belajar mengajar oleh guru yaitu Ibu Disuarni kepada Siswa XII Tata Busana dalam penyampaian materi *bustier*, guru sudah memanfaatkan media pembelajaran berupa *jobsheet* dengan metode demonstrasi. Pada saat guru demonstrasi, hanya dilakukan sekali dan siswa harus memfokuskan pandangan dan perhatian kepada guru. Oleh karena itu proses pembelajaran seperti ini dirasa kurang maksimal, karena beberapa siswa masih merasa bingung atas penyampaian materi karena kurang memahami secara rinci. Tidak hanya siswa, guru juga merasa cara seperti ini kurang efektif dan efisien. Karena guru akan mengulangi untuk menjelaskan pada saat ada siswa yang kurang atau bahkan tidak paham dengan materi tersebut. Selain itu media pembelajaran berupa *jobsheet* yang diberikan oleh guru juga kurang menarik, sehingga siswa kurang tertarik dan belum mampu belajar secara mandiri.

Menurut Tooling Univercity (2013: 1), istilah *job sheet* berasal dari bahasa Inggris yaitu *job* yang berarti pekerjaan atau kegiatan dan *sheet* yang berarti helai atau lembar. Jadi *job sheet* adalah lembar kerja atau lembar kegiatan, yang berisi informasi atau perintah dan petunjuk mengerjakannya. Menurut Arsyad (2006: 38), keterbatasan media *jobsheet* terdiri sebagai berikut:

1) Sulit menampilkan gerak dalam halaman media cetak; 2) Biaya percetakan lebih mahal apabila ingin menampilkan ilustrasi, gambar, atau foto yang berwarna; 3) Proses percetakan media seringkali memakan waktu beberapa hari, sampai berbulan-bulan, tergantung kepada peralatan percetakan dan kerumitan informasi pada halaman cetak; 4) Perbagian unit-unit pelajaran dalam media cetakan harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak terlalu panjang dan dapat membosankan siswa; 5) Umumnya media cetak dapat membawa hasil yang baik jika tujuan pelajaran itu bersifat kognitif; 6) Jika tidak dirawat dengan baik media cetak cepat rusak atau hilang.

Berdasarkan observasi selanjutnya pada tanggal 5 Agustus 2022 di SMK N 1 Ampek Angkek, dilakukan pemantauan dari nilai hasil belajar yang diperoleh dalam mata pelajaran *Costume Made* menunjukkan siswa masih kesulitan dalam proses pembelajaran pembuatan pola *bustier* menggunakan media *jobsheet*, dan hal ini ditunjukkan bahwa 48% pada kelas XII TB₁ dan 55% pada kelas XII TB₂ siswa masih belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga harus melakukan ujian remedial untuk mendapatkan nilai di atas KKM. Hal ini bisa dilihat dari nilai praktik siswa kelas XII Tata Busana pada tahun ajaran 2021/ 2022 yang tergambar pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Belajar Pembuatan Pola *Bustier* Siswa Kelas XII TB

Kelas	Rentang Nilai Siswa	Banyak siswa	Persentase Ketuntasan	Keterangan
XII TB 1	0 – 64	14	48%	Tidak Tuntas
	65 – 100	15	52%	Tuntas
Jumlah		29	100%	
XII TB 2	0 – 64	16	55%	Tidak Tuntas
	65 – 100	13	45%	Tuntas
Jumlah		29	100%	

Sumber: Buku Nilai Guru *Costume Made* SMKN 1 Ampek Angkek.

Pada tabel 1, terlihat bahwa persentase ketuntasan belajar siswa mata pelajaran *Costume Made* pada materi pembuatan pola *bustier* masih dalam kategori rendah. Dari 29 orang siswa kelas XII TB₁ dan 29 orang siswa kelas TB₂ di tahun ajaran 2021/ 2022 hanya mencapai tingkat ketuntasan sekitar 52% dan 45%. Sesuai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMK N 1 Ampek Angkek yaitu 65,00 untuk setiap kompetensi di dalam pembelajaran keterampilan.

Pada proses pembelajaran pembuatan pola *bustier* ini guru biasanya hanya mengajarkan melalui media *jobsheet*, namun masih ditemukan kendala. Banyak hal yang telah dilakukan oleh guru salah satunya adalah melakukan bimbingan secara individu dan membimbing melalui pembuatan pola *bustier* secara langsung dipapan tulis, namun membutuhkan waktu yang panjang. Untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu adanya strategi lain seperti menggunakan media inovatif untuk menunjang pemahaman siswa dalam belajar.

Menurut Suryani dkk (2012: 43), media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam proses pembelajaran, meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar siswa. Media video diasumsikan dapat mengatasi permasalahan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media video, maka dapat digunakan oleh guru dikelas dan dapat juga digunakan oleh siswa untuk belajar di luar jam sekolah sehingga siswa dan guru tidak terikat pada waktu pembelajaran di sekolah yang sangat

terbatas. Video tersebut dapat juga diputar secara berulang kali sehingga siswa tetap dapat mengikuti dan dapat memandu siswa di manapun seperti dirumah dalam membuat pola *bustier* secara mandiri.

Menurut Daryanto (2010: 90), kelebihan media video pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Ukuran tampilan video sangat fleksibel dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan;
- 2) Video merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan lugas karena dapat sampai kehadiran siswa secara langsung;
- dan 3) Video menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran.

Selain itu menurut Purwanto (2011), secara umum kelebihan media video pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu;
- 2) Dapat diulang untuk menambah kejelasan;
- 3) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat;
- 4) Mengembangkan pikiran, imajinasi dan pendapat siswa;
- 5) Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistis;
- 6) Sangat baik menjelaskan suatu proses dan ketrampilan, mampu menunjukkan rangsangan yang sesuai dengan tujuan dan respon yang diharapkan dari siswa;
- 7) Semua siswa dapat belajar baik yang pandai ataupun yang kurang pandai;
- dan 8) Menumbuhkan minat dan motivasi belajar.

Penelitian ini penting dilakukan untuk menunjang pemahaman siswa dalam proses belajar pembuatan pola *bustier*, serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Namun pengaruh penggunaan media video pada hasil belajar siswa pembuatan pola *bustier* ini belum diketahui, apakah efektif dan dapat membantu siswa dalam mengatasi permasalahan yang telah diuraikan tersebut. Maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Video Pembuatan Pola *Bustier* terhadap Hasil Belajar *Costume Made* Siswa SMK N 1 Ampek Angkek”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa kurang mengetahui dan memahami langkah-langkah pembuatan pola *bustier*.
2. Bentuk pola *bustier* yang dibuat oleh siswa kurang proporsional.
3. Siswa kurang dapat menyelesaikan pembuatan pola *bustier* tepat waktu.
4. Siswa kurang mampu menyelesaikan pembuatan pola *bustier* secara mandiri tanpa bimbingan dari guru.
5. Siswa sudah menggunakan *jobsheet* namun masih tetap kurang memahami pelajaran pembuatan pola *bustier* tanpa bimbingan dari guru.
6. Siswa masih mengalami kesulitan dalam mengikuti langkah kerja pembuatan pola *bustier* pada *jobsheet* tanpa adanya bimbingan dari guru.
7. Siswa kesulitan dalam membaca desain, sehingga pada saat membuat pola siswa kurang dapat membuat pecah pola sesuai desain.
8. Belum diketahui efektifitas penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada pembuatan pola *bustier*.
9. Hasil belajar siswa pada pembuatan pola *bustier* cenderung rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini perlu dibatasi. Batasan masalah penelitiannya adalah belum diketahui keefektifitasan penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada pembuatan pola *bustier* di mata pelajaran *Costume Made*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar pembuatan pola *bustier* siswa kelas XII Tata Busana SMK N 1 Ampek Angkek?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan *jobsheet* dengan media video pada pembelajaran pembuatan pola *bustier* di kelas XII Tata Busana SMK N 1 Ampek Angkek?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, dapat dirumuskan tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan hasil belajar pembuatan pola *bustier* siswa kelas XII Tata Busana SMK N 1 Ampek Angkek.
2. Mendeskripsikan perbedaan hasil belajar siswa menggunakan media *jobsheet* dengan media video pada pembelajaran pembuatan pola *bustier* di kelas XII Tata Busana SMK N 1 Ampek Angkek.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis dan praktis, dari kedua manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang media video dan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran *costume made* pada materi pembuatan pola *bustier*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Sebagai informasi agar dapat dipergunakan untuk membina dan mengembangkan usaha guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang lebih baik dengan menggunakan media video dalam pembelajaran pembuatan pola *bustier*.

b. Bagi siswa

Meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran *costume made* pada materi pelajaran pembuatan *bustier* dengan memanfaatkan media video sebagai sumber belajar.

c. Bagi guru

Sebagai masukan dalam penyampaian materi pelajaran dengan menggunakan media video untuk mencapai hasil belajar pembuatan pola *bustier* yang maksimal.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penggunaan media video dalam pembelajaran pembuatan pola *bustier*.

e. Bagi peneliti lain

Dapat dilakukan sebagai acuan atau pedoman untuk melakukan penelitian agar lebih baik kedepannya.